

ABSTRAK

Perawat wajib menjalankan kebiasaan mencuci tangan saat/sebelum/sesudah menggunakan peralatan kesehatan atau ketika akan memeriksa pasien agar tidak terjadi penularan virus dari perawat ke pasien atau dari pasien ke perawat sebagai upaya mutlak dalam pencegahan penularan. Dari hasil penelitian sementara dari 29 orang perawat dihasilkan bahwa 75,9% perawat yg punya pengetahuan baik tentang cuci tangan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan cuci tangan perawat Ruang Rawat Inap RS.Bhayangkara TK.I PUSDOKKES POLRI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Berdasarkan rumus sampel tersebut didapatkan 87 orang responden yang dimana di Ruang Rawat Inap RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri, penelitian ini hanya dapat dilakukan di Blok B, C, D. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dalam mencuci tangan dengan kepatuhan perawat dalam mencuci tangan di Ruang Rawat Inap RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri Tahun 2024.

Kesimpulan bahwa dari variabel yang di teliti (pengetahuan) berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam mencuci tangan di Ruang Rawat Inap RS. Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri Tahun 2024

Saran peneliti perawat diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pengalihan data serta menjadi sumber pengetahuan yang dapat di terapkan dalam melakukan kepatuhan cuci tangan dan untuk pihak RS, perlu meningkatkan pengetahuan perawat dengan pemberian pengetahuan melalui seminar, supervisi maupun pelatihan yang berkaitan dengan kebersihan tangan.

Kata kunci : pengetahuan, kepatuhan, perawat, cuci tangan.